BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian, penjelasan dan analisis sebagai hasil kajian yang berkenaan dengan surah Yāsīn dalam buku-buku amaliah di kalangan masyarakat Desa Aluan Mati Kecamatan Batu Benawa (Uji Tashih Tanda Waqaf dengan Standar Mushaf al-Qur'an Indonesia), penulis menemukan ada 10 macam buku amaliah surah Yāsīn yang beredar di Masyarakat Desa Aluan Mati dengan penerbitan yang berbeda-beda yaitu, *Risālah 'amaliyah* dari toko kitab Inayah tahun 2005, Buku amaliah Yāsīn dari toko Mawaddah Banjarmasin tahun 2018, Buku amaliah Yāsīn dari toko al-Zami Barabai, Surah Yāsīn dan Burdah dari CV ALBABA Banjarmasin tahun 2010 cet ke-2, Surah Yāsīn, Do'a Selamat dan Do'a Nisfu Sya'ban, *Majmū' 'Aẓīm* oleh Manār Qudus, *Majmū' Syarīf* oleh Pustaka Agung Harapan Surabaya, *Ṭibbu al-Qulūb* oleh SettPrint Hemat Publish tahun 2016, *Khulasah al-Madad an-Nabawi* oleh Putera Bumi tahun 2014 dan *Al-Imdād fī aurādi ahlilwidād* oleh PT al-Zahra tahun 2016 cet ke-20.

Dapat ditemukan dalam 10 macam buku amaliah surah Yāsīn di kalangan masyarakat Desa Aluan Mati sebagian besar buku-buku amaliah tersebut sudah memenuhi standar surah Yāsīn pada Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia tahun 2019 dengan persentasi persamaan tanda waqaf mencapai 52% dan perbedaannya 48%.

Karena dalam menganalisis dari 10 macam buku amaliah surah Yāsīn tersebut ternyata terdapat 5 buah buku amaliah yang sebagian besarnya belum

memenuhi Standar Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia tahun 2019 seperti *Risālah 'amaliyah*, Buku Amaliah Yāsīn dari Toko Buku al-Zami, Buku Amaliah Yāsīn dan Burdah, Buku Amaliah Yāsīn dengan Do'a selamat dan Nisfu Sya'ban dan *Ṭibbu al-Qulūb*. Namun, 5 buah buku lainnya sebagian besar memenuhi Standar Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia, bahkan ada 2 buku yaitu *Khulasah al-Madad an-Nabawi* dan *Al-Imdād fī aurādi ahlilwidād* yang sudah sangat memenuhi standar Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia tahun 2019.

B. Saran-saran

Dari hasil studi pembahasan tentang surah Yāsīn dalam buku-buku amaliah di kalangang masyarakat Desa Aluan Mati Kecamatan Batu Benawa (Uji Tashih Tanda Waqaf dengan Standar Mushaf al-Qur'an Indonesia) yang tertuang dalam skripsi ini, kiranya tidak berlebihan jika penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah melalui Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia melakukan penelusuran lebih dalam terkait tanda-tanda waqaf pada buku-buku amaliah yang beredar dimasyarakat. Dengan begitu Lajnah dapat membuat penyeragaman tanda waqaf yang memang semestinya.
2. Hendaknya setiap penerbit-penerbit yang ingin mencetak buku-buku amaliah yang didalamnya terdapat beberapa surah al-Qur'an melakukan kerjasama dengan Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia. Dengan begitu buku-buku amaliah yang akan dicetak berikutnya memenuhi standar Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia.

3. Dari setelah kajian skripsi ini diharapkan masyarakat bisa sedikit membantu Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia, untuk melaporkan apabila menemukan buku-buku amaliah yang apabila tanda-tanda waqaf didalamnya tidak sesuai dengan Mushaf al-Qur'an Standar Indonesia.
4. Pada dasarnya buku-buku amaliah yang diteliti oleh penulis hanya terfokus pada Yāsīn dengan studi uji tashih tanda waqaf. Sehingga surah-surah yang lain didalam buku-buku amaliah tersebutpun juga sebenarnya perlu perhatian khusus yang dapat dijadikan bahan kajian oleh peneliti lain.